

PENGARUH LOKUS KENDALI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

The Influence Of Locus Of Control And Financial On Financial Behavior With Lifestyle As Intervening Variable

Nur Afifa Wahdiah Waris^{1,a)}, Paulina Y. Amtiran^{2,b)}, Christien C. Foenay^{3,c)}, Petrus E. de Rozari^{4,d)}

^{1,2,3,4)}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} wahdiahwaris10@gmail.com, ^{b)} paulinaamtiran@staf.undana.ac.id,

^{c)} christinfoenay@staf.undana.ac.id, ^{d)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokus kendali dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel intervening. Jenis penelitian ini adalah hipotesis asosiatif dengan metode penelitian kuantitatif yang menjelaskan pengaruh dan hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa jurusan manajemen Universitas Nusa Cendana Angkatan 2022-2024. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 88 responden dan menggunakan teknik non probability sampling yaitu purposive sampling. Uji hipotesis dilakukan menggunakan evaluasi nilai signifikansi menggunakan nilai t table dan p values. Teknik pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner melalui media google form. Analisis data menggunakan sofware SmartPLs 4.1.0.0. Dari hasil pengujian disimpulkan bahwa lokus kendali berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, lokus kendali berpengaruh positif signifikan terhadap gaya hidup, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap gaya hidup, lokus kendali berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup. Penelitian ini dalam kontribusi bagi peneliti dan menekankan pentingnya peningkatan mahasiswa yang tahu akan pengoptimalan keuangan yang sesuai dengan kegunaanya sebagai faktor pembentuk perilaku pengelolaan serta menyesuaikan gaya hidup pada mahasiswa dalam hal perilaku keuangan.

Kata Kunci : Lokus Kendali, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Transformasi kemampuan finansial seringkali masyarakat lupa diri dan sulit membedakan yang mana kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan sehingga mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi (Gunawan & Syakinah, 2022). Digitalisasi pada saat ini menimbulkan perasaan FOMO (Fears of Missing Out) yang mempengaruhi perilaku konsumsi pada generasi muda khususnya generasi Z (Fitria Kayla *et al.*, 2023). Gen Z yang memasuki periode perkuliahan yang disebut sebagai mahasiswa tentu tanggap akan perubahan cenderung mudah terjerumus oleh arus globalisasi karena lebih mementingkan keinginan

pribadi serta tekanan sosial sekitar yang memampukan mereka untuk melakukan keputusan yang tidak sesuai dengan prioritas (Kadek & Sanica, 2023).

Berkaitan dengan perilaku keuangan, permasalahan yang ditemukan adalah tidak semua mahasiswa memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Permasalahan tersebut juga ditemukan di kalangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Berdasarkan pra-survei yang dilakukan dengan menyebar kuesioner ditemukan bahwa masih banyak yang belum menabung serta membuat catatan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa faktor yang ditemukan berpengaruh yang pertama yaitu lokus kendali. Perilaku keuangan juga sebagai bentuk tanggung jawab individu yang mana berkaitan dengan pengambilan keputusan yang bijak maka dia akan mampu mengelola keuangan dengan baik. Hal ini dinamakan dengan lokus kendali yang merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya (Ahmad, 2019). Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Kholilah & Iramani, (2013) bahwa lokus kendali berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan menurut Novianty (2019) bahwa lokus kendali tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Faktor kedua ialah literasi keuangan yang mana kemampuan dan penguasaan seseorang untuk mengetahui bagaimana cara mengatur, mengelola, dan menangani sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan yang baik, dapat diperoleh baik dari latar belakang pendidikan ataupun lingkungan sekitar (Syafitri, 2024). Penelitian (Hidayat & Sista, 2022) hasilnya pun menunjukkan pengaruh yang signifikan positif antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Nababan & Sadalia, 2013) dan (Octavia & Surez, 2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Kemudian, faktor ketiga ialah gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi, dan harapan yang dilakukannya (Anggraini, 2012). Untuk penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yang dilakukan oleh (Hidayah Tullah, 2022) tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening mendapatkan hasil bahwa secara parsial literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif sedangkan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif namun kehidupan tidak dapat mediasi hubungan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seperti dijelaskan di atas masih menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian sehingga penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh lokus kendali, literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Nusa Cendana.

KAJIAN TEORI

Theory Of Planned Behavior

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) adalah niat perilaku dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif dan bahwa niat perilaku mempengaruhi perilaku

(Shih & Chen, 2022). Segala sesuatu yang dilakukan setiap individu tersebut memiliki maksud juga tujuan yang ingin dicapainya. Semakin besar niat dalam berperilaku, maka semakin besar kemungkinan kinerjanya. Niat individu dalam berperilaku didasari oleh tiga faktor pertimbangan yakni *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* (Syarfi & Asandimitra, 2020).

Technology Acceptance Model

Theory of Reasoned Action (TRA) menjelaskan bahwa reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi pada akhirnya memengaruhi sikap mereka dalam menerima teknologi tersebut (Sayekti & Putarta, 2016). Selain itu, TPB yang merupakan perkembangan teori TRA juga menjelaskan bahwa pandangan yang dimiliki seseorang terhadap *financial technology* akan mempengaruhi sikap seseorang dalam mengelola keuangannya.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah upaya seseorang dalam mengelola income yang dimiliki berkaitan dengan tanggung jawab dalam mengatur, menggunakan, dan memperlakukan sumber daya keuangan tersebut (Nababan & Sadalia, 2013). Perilaku keuangan yang baik tercermin dari kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang rasional, seperti menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan jangka panjang.

Lokus Kendali

Konsep tentang lokus kendali menyatakan bahwa lokus kendali berkaitan dengan kepercayaan atau pandangan seseorang tentang peristiwa dan apakah dia dapat mengendalikan peristiwa itu. Lokus kendali menjaldi dua yaitu lokus kendali internal dan lokus kendali eksternal (Anzi, 2023). Seseorang dengan lokus kendali internal menganggap keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup.

Literasi Keuangan

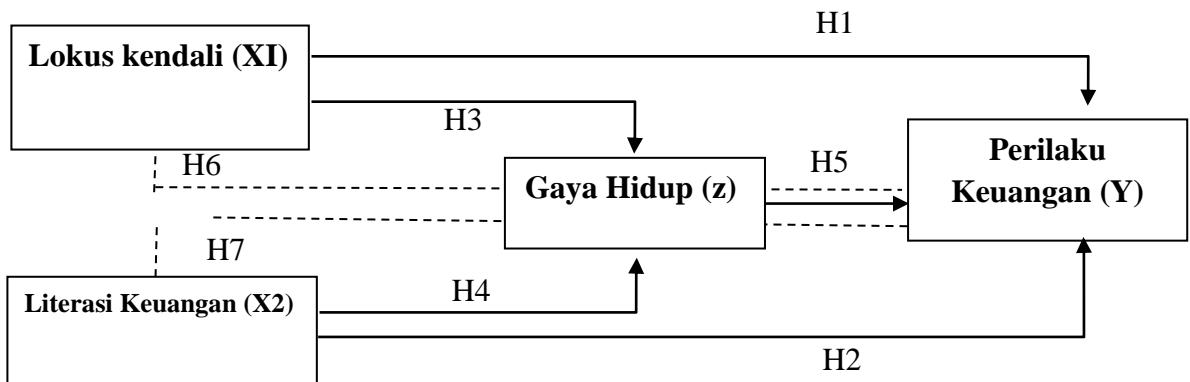
Menurut Ulumudiniani & Asandimitra (2022) bahwa literasi Keuangan adalah pemahaman individu tentang pengetahuan keuangan, bagaimana kemampuan individu untuk menganalisis dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, mampu membuat keputusan keuangan, serta dapat menyadari risiko yang akan dihadapi dalam pengambilan keputusan. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, individu cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih efektif sehingga dapat meminimalkan kesalahan finansial dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan kepribadian dan kebiasaan pada seseorang. Bagaimana setiap individu membelanjakan uangnya, mengalokasikan waktu dan bagaimana mereka hidup. Menurut penelitian Kotler (2017) menyatakan bahwa “Gaya Hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya”. Interaksi seseorang dengan lingkungannya tidak dapat dibedakan dari pengaruh orang dan keadaan sekitarnya.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritis, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Lokus kendali berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
- H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
- H3 : Lokus kendali berpengaruh positif signifikan terhadap Gaya Hidup.
- H4 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Gaya Hidup.
- H5 : Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
- H6 : Lokus Kendali berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan melalui Gaya Hidup.
- H7 : Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap erilaku Keuangan melalui Gaya Hidup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian secara empiris. Populasi dalam penelitian ini adalah 131 mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan teknik probability sampling, sehingga diperoleh 88 responden yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi penelitian. Teknik ini dipilih agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih akurat.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara daring melalui Google Forms, sehingga memudahkan responden dalam memberikan jawaban secara efisien dan meminimalkan kesalahan penginputan data. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial

Least Squares (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. Metode analisis ini dipilih karena mampu menguji hubungan struktural antarvariabel laten secara simultan dan efektif meskipun jumlah sampel relatif terbatas. Menurut Hair et al. (2019), metode PLS-SEM sangat sesuai digunakan dalam penelitian eksploratif dan prediktif serta tidak mensyaratkan asumsi normalitas data yang ketat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item	Nilai Outer Loading	Batas Outer Loading	Keputusan
Lokus Kendali (X_1)	X1.1	0.579	0.5	Valid
	X1.2	0.621	0.5	Valid
	X1.3	0.518	0.5	Valid
	X1.1.E	0.907	0.5	Valid
	X1.2.E	0.884	0.5	Valid
	X1.3.E	0.677	0.5	Valid
	X2.1	0.613	0.5	Valid
	X2.2	0.728	0.5	Valid
	X2.3	0.766	0.5	Valid
	X2.1.E	0.864	0.5	Valid
	X2.2.E	0.751	0.5	Valid
	X2.3.E	0.916	0.5	Valid
	X3.1	0.754	0.5	Valid
	X3.2	0.772	0.5	Valid
Literasi Keuangan (X_2)	X3.3	0.533	0.5	Valid
	X3.1.E	0.801	0.5	Valid
	X3.2.E	0.710	0.5	Valid
	X3.3.E	0.880	0.5	Valid
	X2.1.1	0.769	0.5	Valid
	X2.1.2	0.768	0.5	Valid
	X2.1.3	0.829	0.5	Valid
	X2.2.1	0.859	0.5	Valid
	X2.2.2	0.815	0.5	Valid
	X2.2.3	0.776	0.5	Valid
	X2.3.1	0.873	0.5	Valid
	X2.3.2	0.855	0.5	Valid
	X2.3.2	0.861	0.5	Valid
	X2.4.1	0.832	0.5	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	X2.4.2	0.853	0.5	Valid
	X2.4.3	0.863	0.5	Valid
	Y1.1.1	0.668	0.5	Valid
	Y1.1.2	0.827	0.5	Valid
	Y1.1.3	0.718	0.5	Valid
	Y1.2.1	0.757	0.5	Valid
	Y1.2.2	0.813	0.5	Valid
	Y1.2.3	0.744	0.5	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y1.3.1	0.776	0.5	Valid
	Y1.3.2	0.884	0.5	Valid

	Y1.3.3	0.849	0.5	Valid
	Y1.4.1	0.776	0.5	Valid
	Y2.4.2	0.760	0.5	Valid
	Y2.4.3	0.734	0.5	Valid
Gaya Hidup (Z)	Z.1.1	0.817	0.5	Valid
	Z.1.2	0.514	0.5	Valid
	Z.1.3	0.812	0.5	Valid
	Z.2.1	0.524	0.5	Valid
	Z.2.2	0.734	0.5	Valid
	Z.2.3	0.762	0.5	Valid
	Z.3.1	0.533	0.5	Valid
	Z.3.2	0.814	0.5	Valid
	Z.3.3	0.514	0.5	Valid
	Z.4.1	0.762	0.5	Valid
	Z.4.2	0.876	0.5	Valid
	Z.4.3	0.833	0.5	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat masing-masing item yang digunakan merupakan item yang valid dikarenakan memiliki nilai batas *outer loading* yang lebih sebesar 0,5 sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability	Batas nilai Composite reliability	Keputusan
Gaya Hidup(Z)	0.742	0.904	0.718	Reliabel
Literasi Keuangan(X2)	0.959	0.960	0.964	Reliabel
Lokus Kendali (X1)	0.900	0.957	0.923	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0.940	0.946	0.948	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

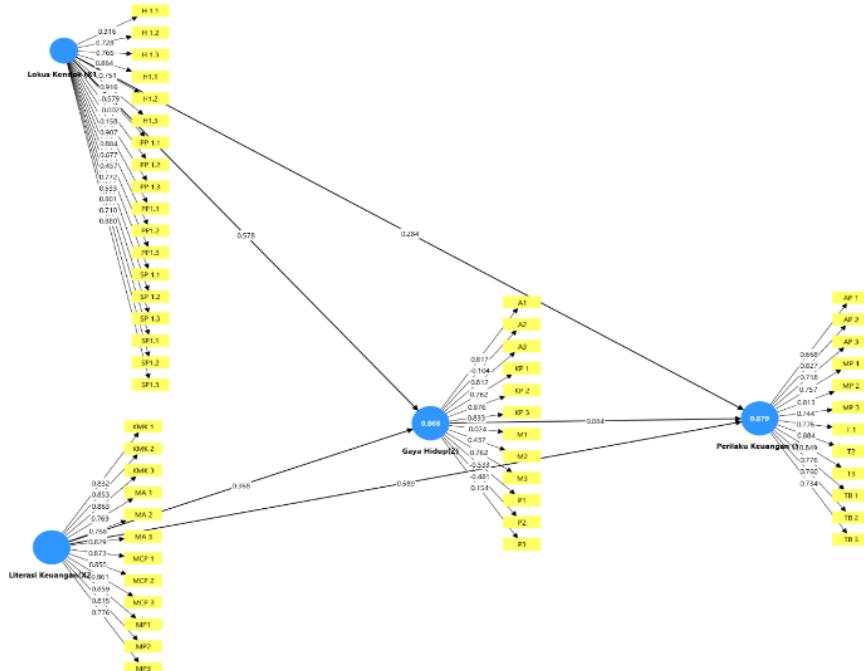
Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* setiap variabel lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen yang digunakan dikatakan merupakan instrumen yang reliable (Ghozali, 2018). Selanjutnya, nilai AVE direkomendasikan harus lebih besar dari 0.50 mempunyai arti bahwa 50% atau lebih *variance* dari indikator dapat dijelaskan. Berikut adalah hasil uji nilai *average variance extracted* (AVE), di mana menunjukkan semua variabel memiliki konstruk yang baik:

Tabel 3.
Hasil Uji Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Batas AVE	Keterangan
Lokus Kendali(X1)	0.591	0.5	Terpenuhi
Literasi Keuangan (X2)	0.690	0.5	Terpenuhi
Perilaku Keuangan(Y)	0.589	0.5	Terpenuhi
Gaya Hidup(Z)	0.605	0.5	Terpenuhi

Sumber: Data diolah, 2025

Analisis Jalur



Gambar 2.
Hasil Analisis Jalur

Uji Hipotesis

Tabel 4.
Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Gaya Hidup(Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.084	0.098	0.109	2.767	0.000
Literasi Keuangan(X2) -> Gaya Hidup(Z)	0.368	0.364	0.152	2.415	0.016
Literasi Keuangan(X2) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.589	0.588	0.132	4.471	0.000
Lokus Kendali (X1) -> Gaya Hidup(Z)	0.578	0.584	0.152	3.805	0.000
Lokus Kendali (X1) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.284	0.272	0.131	2.172	0.030
Literasi Keuangan(X2) -> Gaya Hidup(Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.031	0.531	0.142	2.684	0.000
Lokus Kendali (X1) -> Gaya Hidup(Z) -> Perilaku Keuangan (Y)	0.048	0.463	0.171	2.724	0.000

Sumber : Data diolah, 2025

Uji dilakukan untuk melihat bahwa tingkat kesalahan pada P-values yaitu Tingkat keakuratan yang sesuai dengan hasil uji sehingga hasil pada setiap hipotesis yang menjadi dugaan dalam kondisi yang signifikan pula.

Hasil R-Square

Tabel 5.
Hasil R-Square

	R-square	R-square adjusted
Gaya Hidup(Z)	0.866	0.862
Perilaku Keuangan (Y)	0.879	0.875

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui hasil nilai R-Square Perilaku Keuangan sebesar 0.879, yang mana dapat dijelaskan bahwa variabilitas konstruk Gaya Hidup yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk lainnya yaitu Gaya Hidup. Nilai R Square Gaya Hidup sebesar 0.866, yang mana dapat dijelaskan bahwa variabilitas konstruk Perilaku Keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk lainnya yaitu Perilaku Keuangan sedangkan sisanya dijelaskan pada variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini dan dapat dikatakan bahwa pengaruh dari Gaya Hidup tergolong kuat.

Pengaruh Lokus Kendali (X_1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis variabel Lokus Kendali terhadap Perilaku Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Nusa Cendana. Semakin tinggi lokus kendali internal yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian seperti Arifin & Riyadi (2018) dan Pradiningtyas & Lukastuti (2019) yang menjelaskan bahwa lokus kendali memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan (X_2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Hasil pengujian hipotesis variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini berarti literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan menjadi lebih efektif. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyani (2022) dan Istiqomah (2023) yang didasarkan pada hasil empirik literasi keuangan pada generasi Z yang menunjukkan hasil yang sama sehingga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan individu tersebut.

Pengaruh Lokus Kendali (X_3) Terhadap Gaya Hidup (Z)

Hasil pengujian hipotesis variabel Lokus Kendali terhadap Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Gaya Hidup. Lokus kendali bagaimana perilaku seseorang dalam menentukan gaya hidup mahasiswa dalam perilaku keuangan, sebab dengan adanya gaya hidup yang baik mereka dapat belajar bagaimana cara mereka dalam menabung juga menginvestasikan tabungan mereka. Hal ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh

Qur'Ani (2019) dan Nurlelasari (2022) yang mengemukakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan (X_2) terhadap Gaya Hidup (Z)

Hasil pengujian hipotesis variabel Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Gaya Hidup. Pada pendapatannya sebagai motivasi bagi individu dalam peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan wawasan mengenai keuangan atau biasa disebut dengan literasi keuangan. Hal ini didukung oleh Arifin *et al.*, (2017) dan Widayati (2012) yang membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga tingkah laku yang tanpa disadari dilakukan mahasiswa seperti pemborosan dalam memenuhi ekspektasi orang lain menyebabkan mahasiswa semakin tidak memiliki kebiasaan menabung untuk keberlanjutan finansial.

Pengaruh Gaya Hidup (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Hasil pengujian hipotesis variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Baroroh (2019) yang mengemukakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Pada era modernisasi yang begitu banyak pengaruh informasi media untuk bergaya hidup konsumtif yang tidak mendahulukan kebutuhan urgensi serta pengaruh lingkungan teman yang dapat menganut prinsip *you only live once* (YOLO) berlebihan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan

Pengaruh Lokus Kendali (X_1) terhadap Perilaku Keuangan melalui Gaya Hidup

Hasil pengujian hipotesis variabel Lokus Kendali terhadap Perilaku Keuangan melalui Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan. Dalam penelitian yang dilakukan Kadek & Sanica, (2023) dalam hasil yang sama namun dijelaskan bahwa meskipun adanya ketertarikan yang berbeda dalam mengedepankan aspek gaya hidup, alangkah lebih baiknya laki-laki dan perempuan mampu mengontrol gaya hidup mereka agar tidak berpengaruh buruk terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan (X_2) terhadap Perilaku Keuangan melalui Gaya Hidup

Hasil pengujian hipotesis variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku Keuangan melalui Gaya Hidup. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Serli & Muhdiyanto (2022) dan Rajagukguk & Prima (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan sehingga dengan adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi agar dapat memaksimalkan keuangan yang diperoleh individu serta meningkatkan taraf kehidupannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lokus kendali dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana yang sudah

berpartisipasi pada penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian lokus kendali berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Lokus kendali berpengaruh positif terhadap gaya hidup. Ini berarti semakin tinggi lokus kendali mahasiswa tersebut maka semakin tinggi pula gaya hidupnya. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap gaya hidup. Ini berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa tersebut maka semakin tinggi pula gaya hidupnya. Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Ini berarti bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa tersebut maka berpengaruh terhadap perilaku keuangannya dalam hal mengontrol pengeluaran dan memiliki tabungan. Lokus kendali berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap gaya hidup. Ini berarti bahwa literasi keuangan yang semakin baik maka perilaku keuangannya pun demikian dengan intervensi melalui gaya hidup.

Saran

Saran yang diharapkan untuk dapat memiliki pengendalian diri dengan mengukur kemampuan pribadi masing-masing dan juga bagi peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini yang dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan seperti uang saku, teman sebaya, teknologi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan, serta faktor lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah jumlah sampel yang digunakan agar lebih baik dalam merepresentasikan populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E. (2019). Cognitive-Behavioral Therapy Untuk Menangani Kemarahan Pelaku Bullying Di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 14-18.
- Anggraini, E. (2012). Pengalaman Komunikasi Konsumen Wanita Dengan Gaya Hidup Brand Minded. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/11733636.pdf>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *MB : Jurnal Manajemen dan Bisnis*. doi:<https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Fitria Kayla, D. D. (2023, Oktober). Analisis Pengaruh Fear Of Missing Out (FOMO) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan*, 11(2). Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik/article/view/66183>
- Gunawan, & Syakinah. (2022). Influence Control Self And Literacy Finance on the Financial Behavior of Students of the Faculty of Economics and Business University Muhammadiyah Sumatra North. *Proceedings Seminar National USM*, 3(1), 146-170.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Istiqomah, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Semarang)*. Retrieved from <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2019/B.131.19.0139/B.131.19.0139-15-File-Komplit-20230824103609.pdf>

- Kadek, W., & Sanica. (2023, April). Fear Of Missing Out Dan Hedonisme Pada Perilaku Konsumtif Millennials: Peran Mediasi Subjective Norm Dan Attitude. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(1), 156-175. doi:10.31955/mea.v7i1.2887
- Kholilah, A. N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. doi:<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). ANALISIS PERSONAL FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR MAHASISWA STRATA I FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *Economics, Education*. Retrieved from <https://www.semanticscholar.org/paper/ANALISIS-PERSONAL-FINANCIAL-LITERACY-DAN-FINANCIAL-Nababan-Sadalia/735cb56546d2eef1cad44734dcee7bf3e8545b51>
- Novianty, S. (2019). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1-10. doi:<http://dx.doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Putri, N. M., & Rahyuda, H. (2017, 09 08). PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9). doi:<https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p09>
- Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penetapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 196-203.
- Shih, & Chen. (2022). A Study of the Financial Behavior Based on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Marketing Studies*, 14(2). doi:<http://dx.doi.org/10.5539/ijms.v14n2p1>
- Syafitri, I. (2024). Literasi Keuangan Sebagai Usaha Untuk Mencapai Financial Well Being: Sebuah Perspektif Dari Generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial DIALETIKA*, 9(1), 136-148. doi:https://www.researchgate.net/deref/https%3A%2F%2Fdoi.org%2F10.36636%2Fdialektika.v5i1.408?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19